PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DI SDN 28 KORONG GADANG

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

RITA ANJANI
NPM: 1910013411075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama	: Rita Anjani
NPM	: 1910013411075
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 28 Korong Gadang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. Erman Har, M.Si

Mengetahui

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum	Dr. Enjoni, S.P.,M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Tujuh** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama	: Rita Anjani
NPM	: 1910013411075
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 28 Korong Gadang

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Erman Har, M.Si	1. _____
2. Dr. Wince Hendri, M.Si	2. _____
3. Siska Angreni, M.Pd	3. _____

Mengetahui

Dekan FKIP	Ketua Prodi PGSD
Dr. Yetty Morelent,M.Hum	Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rita Anjani
NPM	: 1910013411075
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 28 Korong Gadang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 28 Korong Gadang" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai amggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Februari 2023

Saya yang menyatakan

Rita Anjani

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DI SDN 28 KORONG GADANG

Rita Anjani[1], Erman Har[2]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
[2]Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ritaanjani410@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Ajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase siklus I bahwa analisis lembar observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 70% sedangkan pada siklus II adalah 85%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 55% dengan nilai rata-rata 71,3 meningkat pada siklus II menjadi 85% dengan nilai rata-rata 84,45. Disamping itu persentase siswa yang tuntas pada siklus I ada 11 siswa (55%). Sedangkan pada siklus II, meningkat menjadi 17 siswa (85%). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping* telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *mind mapping* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, *Mind Mapping*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR BAGAN ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Indentifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori 9
   1. Belajar dan Pembelajaran 9
   2. Pembelajaran IPA 14
   3. Model Pembelajaran 21
   4. Hasil Belajar 28
B. Penelitian yang Relevan 33
C. Kerangka Konseptual 35
D. Hipotesis Tindakan 38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 39
B. *Setting* Penelitian 40
C. Prosedur Penelitian 41
D. Indikator Keberhasilan 44
E. Instrumen Penelitian 45
F. Teknik Pengumpulan Data 46
G. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 49
   1. Deskripsi Data 49

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....50
a) Siklus I.....50
1) Perencanaan 50
2) Pelaksanaan (Tindakan).....51
3) Pengamatan (Observasi) 64
4) Refleksi.....69
b) Siklus II 72
1) Perencanaan 72
2) Pelaksanaan (Tindakan).....72
3) Pengamatan (Observasi) 85
4) Refleksi.....89
B. Pembahasan.....89
1. Aktivitas Guru 91
2. Hasil Belajar 93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 96
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Nilai Tengah Semester I Kelas V 4
2. Persentase Aktivitas Guru Siklus I 67
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I 69
4. Persentase Aktivitas Guru Siklus II 87
5. Hasil Belajar Siswa Siklus II 88
6. Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II 92
7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II 94

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 37
2. Prosedur PTK 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

I. Rekapitulasi Penilaian Tengah Semester I.....100
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I 101
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II 106
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I 111
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....116
VI. Kisi-kisi Soal Siklus I 121
VII. Soal Tes Siklus I.....124
VIII. Lembar Jawaban Siswa Siklus I.....131
IX. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....134
X. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III 135
XI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IV 140
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I 146
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....151
XIV. Kisi-kisi Soal Siklus II.....156
XV. Soal Tes Siklus II 159
XVI. Lembar Jawaban Siswa Siklus II 166
XVII. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II 169
XVIII. Dokumentasi penelitian 170
XIX. Surat-surat penelitian.....173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu/kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran dan atau pelatihan, yang berlangsung sepanjang hidup diberbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat.

Pendidikan adalah suatu masalah menarik dan tak pernah ada habisnya untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendididkan akan segera tercapai. Salah satu tujuan pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat di utamakan dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Proses belajar berlangsung dalam tiga tahapan yaitu

tahap perolehan informasi, tahap penyimpanan informasi dan tahap pemanggilan informasi kembali.

IPA merupakan salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta, baik ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta berupa makhluk hidup maupun tak hidup dengan jalan mengamati berbagai jenis dan perangkat lingkungan alam serta lingkungan buatan. IPA juga merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematik untuk menguasai pengetahuan, fakta- fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan proses belajar yang kreatif. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Selama ini dalam proses pembelajaran IPA, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Samatowa (2006: 102) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman. Dalam arti khusus, IPA memiliki objek materi mengenai makhluk hidup, benda dan sifat- sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam

semesta. Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran IPA perlu memperhatikan penggunaan model yang tepat dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu belajar setelah ada proses masuknya informasi, perubahan tersebut berupa tingkah laku seseorang, baik itu perubahan dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dapat merubah cara berfikir serta menghasilkan suatu perilaku yang lebih baik lagi. Hasil belajar yang diteliti hanya memfokuskan pada ranah kognitif dan psikomotor saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas V pada hari Kamis 27 Oktober 2022, pada saat pembelajaran IPA berlangsung, pada saat peneliti melakukan observasi guru masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi IPA, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru. kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPA. Siswa menganggap bahwa pelajaran IPA sulit untuk dipahami dan membosankan untuk dipelajari.. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran, kurangnya keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, dan jarangnya menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V yang bernama ibu Atikah Husnul Khatimah S.Pd, pada hari Jum'at 28 Oktober 2022. Bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Selain itu, didalam proses pembelajaran guru juga menyadari bahwa siswa masih kurang merespon perintah yang diberikan guru tentang materi ajar yang telah

disampaikan khususnya pada pelajaran IPA. Pernyataan tersebut diungkapkan guru karena pada saat guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaan IPA di depan kelas, tidak ada yang berusaha untuk maju. Guru masih harus menunjuk siswa, bukan atas kemauan sendiri.

Jika di lihat dari hasil Penilaian Tengah Semester I dari 20 orang siswa 7 orang yang nilainya diatas KKM dan 13 orang siswa nilainya dibawah KKM. KKM untuk pelajaran IPA adalah 80. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas V ini biasa dilihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023

Penilaian Tengah Semester	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥80	Nilai <80
1	90	43	66,15	7 (35%)	13 (65%)

Sumber : Guru Kelas V SDN 28 Korong Gadang.

Dari beberapa kondisi yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terkait hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang, maka peneliti berupaya menerapkan model *mind mapping* sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Mind mapping atau peta pikiran adalah suatu teknik pembuatan catatan-catatan yang dapat digunakan pada situasi, kondisi tertentu, seperti dalam pembuatan perencanaan, penyelesaian masalah, membuat ringkasan, membuat struktur, pengumpulan ide-ide, untuk membuat catatan, kuliah, rapat, debat dan

wawancara (Svantesson, 2004 : 1). Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* memberikan manfaat bagi siswa diantaranya sebagai berikut : (1) Fleksibel, (2) Dapat memusatkan perhatian, (3) Meningkatkan pemahaman.

Melalui model *mind mapping* siswa menguraikan satu pokok bahasan menjadi subsub pokok yang lebih terperinci dalam bentuk pemetaan sederhana. Dengan menggunakan *mind mapping* siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, karena dalam pembuatannya *mind mapping* melibatkan gambar, warna, dan simbol-simbol. Adanya simbol-simbol dan gambar dalam cara mencatat yang digunakan lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DI SDN 28 KORONG GADANG"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran.

4. kurangnya keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
5. Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini di batasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui model *mind mapping* di SD Negeri 28 Korong Gadang**.**

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui model *mind mapping* di SD Negeri 28 Korong Gadang?"

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sarana yang diinginkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang melalui model *mind mapping*, terutama pada setiap tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, penerapan model *mind mapping* yang digunakan tersebut sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran,

khususnya pada peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan pada pembelajaran IPA kelas V. Untuk memperjelas dan memperkuat data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tersebut, maka diadakan tes hasil belajar siswa berupa ujian akhir siklus dalam proses pelaksanaan PTK

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *mind mapping* di kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
   a. Membuka peluang untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu.
   b. Membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
2. Bagi guru
   a. Menjadi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran.
   b. Sebagai bahan masukan, menambah wawasan, inovasi baru dan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.

3. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

1981
UNIVERSITAS BUNG HATTA